

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah didapat, maka dalam perencanaan dan perancangan Rumah Sakit MAJT-MAS Tipe B dengan pendekatan desain arsitektur modern diperoleh beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai kesimpulan, yaitu:

1. Angka kematian di Indonesia masih cukup tinggi, hal ini dipengaruhi beberapa factor diantaranya kurangnya rumah sakit, sumber daya manusia yang berkualitas, dan pengeluaran publik pada sektor kesehatan
2. Kota Semarang sudah cukup baik dalam hal pemenuhan fasilitas kesehatan berupa rumah sakit, hal ini dibuktikan dengan rasio tempat tidur dibandingkan dengan jumlah penduduk telah memenuhi standar nasional.
3. Rencana pembangunan Rumah Sakit MAJT-MAS Tipe B merupakan sebuah upaya untuk menyediakan fasilitas kesehatan yang lebih memadai dan representatif di Kota Semarang.
4. Kenaikan jumlah pasien pada beberapa sector pelayanan medik yang diakibatkan oleh kebijakan Kementrian Kesehatan, sehingga pengadaan RS Rujukan Tipe B masih dirasa perlu guna mengakomodasi **terutama** kasus kasus yang tidak dapat ditangani pada RS Tipe C dan D serta untuk memperluas radius pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

4.2 Batasan

Batasan yang akan digunakan dalam perencanaan dan perancangan Rumah Sakit MAJT-MAS Tipe B adalah sebagai berikut:

1. Penentuan kapasitas tempat tidur pada Rumah Sakit MAJT-MAS Tipe B mengacu pada data hasil studi banding dan studi pustaka.
2. Peraturan bangunan yang akan digunakan mengacu pada peraturan daerah setempat yang tercantum dalam Rencana Tata Ruang Wilayah kota Semarang tahun 2011-2031.
3. Permasalahan mengenai kondisi lahan, struktur tanah serta kondisi daya dukung tanah tidak akan dibahas mendetail dalam lingkup ini.
4. Besaran luas ruang-ruang bangunan yang merupakan tuntutan kebutuhan ruang hasil studi banding dan studi literature .
5. Titik berat perencanaan dan perancangan adalah pada masalah-masalah arsitektural, dengan demikian permasalahan dibidang ekonomi, politik, dan di bidang lain di luar bidang arsitektur tidak akan dibahas.

4.3 Anggapan

Anggapan yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Tugas Akhir ini adalah:

1. Tapak berada dalam kondisi yang siap untuk didirikan bangunan.
2. Dalam kurun waktu perencanaan sampai dengan tahun 2023 dianggap tidak terjadi perubahan yang signifikan pada kondisi lokasi yang ada.
3. Situasi, kondisi dan daya dukung tanah kawasan yang digunakan termasuk jaringan utilitas kota, serta sarana infrastruktur yang lain dianggap siap untuk mengantisipasi berdirinya Rumah Sakit MAJT-MAS Tipe B di Kota Semarang.
4. Masalah status tanah, lokasi dan tapak serta penyediaan dana dianggap dapat diatasi.
5. Studi dan data yang didapat dari instansi yang terkait mengenai kondisi kota Semarang dianggap relevan untuk dijadikan acuan dalam pedoman perancangan.